ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

PERKEMBANGAN SILAT NASIONAL PERISAI PUTIH DI SURABAYA 1967-1973.

Hapsari Retno P.
KKB KK-2 FS Sej 18 08 Hap p
Pembimbing: La Ode Rabani S.S MHum
SOCIAL CHANGE
2008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan awal lahirnya perguruan Perisai Putih dan perkembangan keberadaannya sejak tahun 1967-1973. Memberikan gambaran tentang peranan dan fungsi sosial perguruan Perisai Putih dalam masyarakat serta apa Baja perubahan yang dialami perguruan Perisai Putih sejak masuk ke dalam Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI).

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode sejarah dengan beberapa tahapan. Tahapan awal adalah melakukan pengumpulan sumber-sumber, kemudian memberikan kritik dan mengklasifikasikan sumber-sumber yang terkait. Tahapan selanjutnya melakukan analisa sumber untuk dapat menjelaskan gambaran tentang perguruan Perisai Putih.

Penelitian ini menggambarkan tentang awal lahirnya perguruan Perisai Putih tidak terlepas dari sosok pendirinya R.A. Boestam Barasoebrata dari Madura yang mengenalkan pencak silat sejak di Surabaya. Sejak berdirinya Perguruan Silat Perisai Putih pada tanggal 1 Januari 1967 di Surabaya sebagai salah satu sepuluh (10) perguruan historis dalam Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia atau IPSI, maka perguruan Perisai Putih banyak memberikan sumbangsih untuk perkembangan pelestarian budaya pencak silat di Indonesia. Keikutsertaan dalam setiap kejuaran dan PON menjadikan juga perguruan Perisai Putih dikenal di tingkat nasional.

Dengan menjadikan pencak silat sebagai sarana untuk membentuk manusia yang mampu menghayati dan mengamalkan ajaran falsafah budi pekerti luhur serta berjasmani sehat dan tangkas, perguruan Perisai Putih mengembangkan budaya pencak silat sesuai dengan warisan leluhur.

Kata kunci: pencak silat, masyarakat surabaya, perubahan sosial